

ABSTRAK

ANWAR SANUSI GINTING, NIM. 108313030, “Penggunaan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam Pembelajaran Gaya Magnet Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas V SD Negeri 057745 Simpang Mancang T.A. 2012/2013”, Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan, 2013.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar sains siswa. Proses pembelajaran sains yang dilakukan guru masih didominasi oleh penggunaan metode ceramah dan pemberian tugas yang kegiatannya lebih berpusat pada guru. Guru juga jarang menggunakan alat peraga atau media pembelajaran dalam mengajarkan konsep-konsep sains serta kurang melibatkan siswa aktif dalam belajar. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran gaya magnet dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SD Negeri 057745 Simpang Mancang T.A. 2012/2013.

Penelitian termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian dilakukan SD Negeri 057745 Simpang Mancang Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat selama 2 bulan. Subjek dalam penelitian ini siswa kelas V SD Negeri 057745 Simpang Mancang Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat tahun ajaran 2012/2013 sebanyak 1 kelas yang berjumlah 32 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan soal tes hasil belajar dalam bentuk pilihan berganda dan lembar format observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil pretes diperoleh rata-rata nilai siswa sebesar 30,78 dengan persentase ketuntasan secara klasikal sebesar 0%. Setelah dilakukan tindakan siklus I, dari hasil postes siklus I rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi rata-rata sebesar 67,03 dengan persentase ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 65,5%. Pada siklus I hanya 65,6% siswa yang dinyatakan tuntas sehingga secara klasikal siswa dinyatakan belum mencapai ketuntasan belajar secara optimal, sehingga masih perlu dilakukan perbaikan dan pengembangan pada siklus II agar diperoleh hasil belajar yang optimal. Selanjutnya setelah dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II, dari hasil postes siklus II rata-rata hasil belajar siswa kembali meningkat menjadi rata-rata sebesar 83,91 dengan persentase ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 90,6%. Hasil postes siklus II terdapat 90,6% siswa yang dinyatakan tuntas belajar, sehingga secara klasikal siswa dinyatakan telah mencapai ketuntasan belajar sehingga tidak perlu lagi dilakukan perbaikan pada siklus selanjutnya.

Dengan demikian berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada pembelajaran gaya magnet dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SD Negeri 057745 Simpang Mancang TA 2012/2013.